BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai budaya bangsanya sendiri. Budaya akan muncul apabila memiliki masyarakat yang cerdas. Masyarakat yang cerdas akan tercipta apabila masyarakat dalam bangsa tersebut bisa mengimbangi dan memanfaatkan teknologi informasi disertai dengan adanya tenaga ahli yang memiliki kemampuan khusus pada bidang informatika. Tenaga ahli didapatkan jika adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang mencukupi. Oleh karena itu, Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi faktor terpenting dalam mewujudkan masyarakat cerdas itu sendiri dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki keterampilan dan profesionalitas yang tinggi untuk mendapatkan tenaga ahli yang sesuai dengan standar itulah Sumber Daya Manusia (SDM) yang dibutuhkan.

PT.Kereta Api(Persero) adalah segala sesuatu yang berkaitan tentang sarana ,prasarana dan fasilitas kereta api untuk penyelenggaraan angkutan kereta api yang disusun dalam satu system dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dan menetapkan Undang Undang Tentang Perkeretaapian, bahwa tranportasi mempunyai peranan penting dan strategis untuk memantapkan perwujudan wawasan

nusantara,memperkukuh ketahanan nasional,dan mempererat hubungan antar bangsa dalam usaha mencapai tujuan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Oleh karena itu, PT.Kereta Api (Persero) selain berperan penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat dalam bentuk pelayanan sarana transportasi perkeretaapian,juga ikut berperan penting dalam pelayanan sosial.Sehingga,dalam pelayanan sosial tersebut PT.Kereta Api (Persero) menunjuk bagian yang dapat membantu dalam merealisasikan tujuan tersebut yaitu bagian Corporate Social Responsibility (CSR).Bagian ini terdiri dari dua sub bagian yang membantu dalam mewujudkan tujuan tersebut yaitu sub bagian Community Relations (CR) dan sub bagian Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL).

Sehingga dari uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk membuat laporan dengan judul **"Analisis Sistem Penyaluran Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) pada bagian Corporate Social Resposibility PT.Kereta Api (Persero) Kantor Pusat Bandung".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan di PT.Kereta Api (Persero), penulis menemukan beberapa masalah yang timbul pada saat melakukan kegiatan tersebut, yaitu :

1. Sistem kerja yang tidak kondusif pada bagian CSR PT.Kereta Api (Persero)

2. Pemanfaatan waktu kerja yang tidak dimanfaatkan dengan baik pada bagian CSR PT.Kereta Api (Persero)
3. Pengrealisasian bantuan sosial terhadap masyarakat hanya dilakukan apabila ada proposal yang masuk.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem evaluasi penyaluran proposal PKBL yang berjalan pada bagian CSR PT.Kereta Api (Persero)

1.3 Maksud dan Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL)

1.3.1 Maksud Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Maksud dilaksanakanya Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk dapat menganalisis sistem penyaluran Program Kemitraan Bina Lingkungan pada bagian CSR PT. Kereta Api (Persero).

1.3.2 Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Tujuan diadakannya Praktek Kerja Lapangan (PKL) PT. Kereta Api Indonesia yakni sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem penyaluran proposal PKBL yang sedang berjalan pada bagian CSR PT.Kereta Api (Persero).

1.4 Batasan Masalah

Dalam laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini hanya menjelaskan tentang bagaimana sistem penyaluran Program Kemitraan Bina Lingkungan yang berjalan pada bagian CSR PT.Kereta Api (Persero).

1.5 Lokasi dan Waktu Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan berlangsung selama 1 bulan terhitung dari tanggal 5 Juli 2010 sampai dengan tanggal 31 Juli 2010 yang bertempat di PT. Kereta Api Indonesia (Persero), yang berlokasikan di Jalan Perintis Kemerdekaan no. 01 Bandung.

1.6 Jadwal Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Tabel 1.1

Jadwal Kegiatan Praktek Kerja Lapanagan (PKL)

NO	HARI	WAKTU	AKTIVITAS
1	Senin	08.00-12.00	Aktivitas kerja
		12.00-13.00	Istirahat
		13.00-14.00	Aktivitas kerja
		14.00	Pulang
2	Selasa	08.00-12.00	Aktivitas kerja
		12.00-13.00	Istirahat
		13.00-14.00	Aktivitas kerja
		14.00	Pulang
3	Rabu	08.00-12.00	Aktivitas kerja
		12.00-13.00	Istirahat
		13.00-14.00	Aktivitas kerja
		14.00	Pulang
4	Kamis	08.00-12.00	Aktivitas kerja
		12.00-13.00	Istirahat
		13.00-14.00	Aktivitas kerja

		14.00	Pulang
5	Jumat	07.00-08.30 09.00-12.00 12.00-14.00 14.00-15.00 15.00	Olahraga bersama Aktivitas kerja Sholat jumat dan istirahat Aktivitas kerja Pulang
6	Sabtu dan Minggu		Libur